

**POKOK PENGHIDUPAN BANDAR JUDI DADU
DI JALAN TALES
DALAM FOTOGRAFI ESAI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**POKOK PENGHIDUPAN BANDAR JUDI DADU
DI JALAN TALES
DALAM FOTOGRAFI ESAI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Mahmudi
161010808031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**POKOK PENGHIDUPAN BANDAR JUDI DADU DI JALAN TALES
DALAM FOTOGRAFI ESAI**

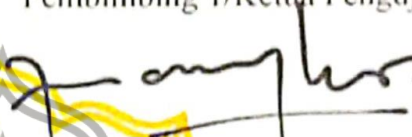
Diajukan oleh

Mahmudi

NIM 1610808031

Skripsi Tugas Akhir Peniptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 2 Juli 2021.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Pamungkas Wahyu S., M.Sn.

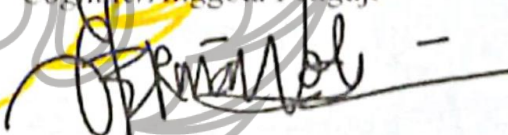
NIDN 000705701

Pembimbing II/Anggota Penguji


Kurniawan Adi S., S.AP., M.A., Ph.D.

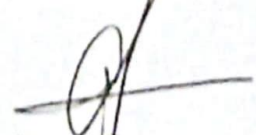
NIDN 0011057803

Co-yante/Anggota Penguji


Pitri Ermawati, M.Sn.

NIDN 0012107503

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

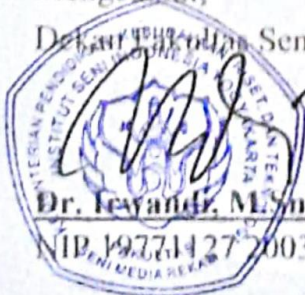
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Iyand, M.Sn.

NIP 19771427 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mahmudi
Nomor Mahasiswa : 1610808031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : Pokok Penghidupan Bandar Judi
Dadu di Jalan Tales dalam Fotografi
Esai

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 24 Mei 2021
Yang Menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Mahmudi'. To the right of the signature is a red official stamp. The stamp contains the ISI Yogyakarta logo, the text 'ISI YOGYAKARTA', and a serial number '7DCCAAJX282180267'. Below the stamp, the name 'Mahmudi' is printed in bold black text.

Mahmudi

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk keluarga saya:

Bapak Mat Be'i, Ibu Karimah, Nurul Cholifah, dan Miftahul Rohman

Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat

sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul “Pokok Penghidupan Bandar Judi Dadu di Jalan Tales dalam Fotografi Esai” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Pamungkas Wahyu, M.Sn., selaku dosen pembimbing;
4. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing;
5. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku dosen penguji ahli;
6. Tantho Harthoko, M.Sn., selaku dosen wali;
7. segenap dosen dan staf pengajar di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. orang tua tercinta, Emak Karimah dan Bapak Mat Be'i, terima kasih atas doa yang telah dipanjatkan tanpa henti, kesabaran, dan kasih sayang yang tak terhingga dalam membesarkan serta mendidik anakmu ini;

9. adik-adik tercinta, Nurul Cholifah dan Miftahul Rohman yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi dalam proses pendewasaan selama ini;
10. SGM (Sitok Gilang Mahmudi), sahabat yang selalu ada sebagai tempat untuk bercerita dan bersenda gurau;
11. TMC (Topi Miring Colony), sahabat dekat rumah yang selalu mengingat dan melibatkan saya dalam kegiatan apapun;
12. Gema Collective, sahabat dalam berproses di Jurusan Fotografi;
13. teman-teman Fotografi 2016;
14. Siti Husnul Khatimah, orang yang mendukung dalam banyak hal;
15. teman-teman di Yogyakarta, khususnya Alanuari, Bibah, Julio, Rafif, Mas Adit, dan Mbak Yanti yang telah memberikan kenangan dan dukungan dalam bentuk apapun selama di kota ini;
16. seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan penelitian yang tidak bisa penulis ucapkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 21 Mei 2021



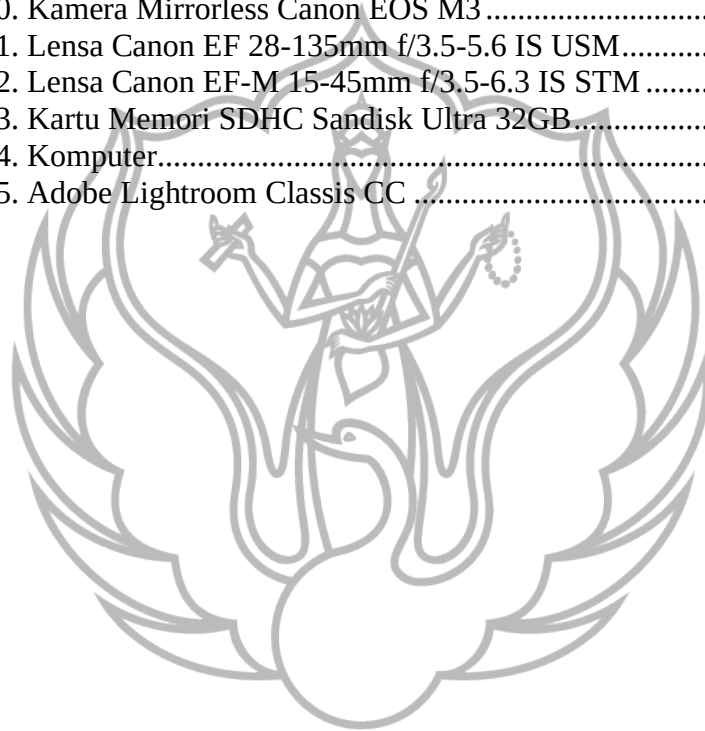
Mahmudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
II. IDE DAB KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya.....	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	18
III. METODE PENCIPTAAN.....	20
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan.....	22
C. Proses Perwujudan	25
IV. ULASAN KARYA.....	40
V. PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN.....	85
BIODATA PENULIS.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalan Tales dalam Google Maps.....	5
Gambar 2. Tri, Berjihad di Bongkaran dengan Ilmu	13
Gambar 3. Tri, Berjihad di Bongkaran dengan Ilmu	14
Gambar 4. Tri, Berjihad di Bongkaran dengan Ilmu	14
Gambar 5. Metamorfosis Rika	15
Gambar 6. Metamorfosis Rika	16
Gambar 7. <i>Gambling in Fujian Province</i>	17
Gambar 8. <i>Gamblers</i>	17
Gambar 9. Kamera DSLR Canon EOS 60D	25
Gambar 10. Kamera Mirrorless Canon EOS M3	26
Gambar 11. Lensa Canon EF 28-135mm f/3.5-5.6 IS USM.....	27
Gambar 12. Lensa Canon EF-M 15-45mm f/3.5-6.3 IS STM	28
Gambar 13. Kartu Memori SDHC Sandisk Ultra 32GB.....	29
Gambar 14. Komputer.....	30
Gambar 15. Adobe Lightroom Classis CC	31



DAFTAR KARYA

Karya foto 1. Perkampungan Tales Langgar	41
Karya foto 2. Dari Stasiun Wonokromo	43
Karya foto 3. Rumah.....	45
Karya foto 4. Warkop Biru.....	47
Karya foto 5. Tidur di Kamar Depan	49
Karya foto 6. Pelanggan Memanggil	51
Karya foto 7. Pembaruan.....	53
Karya foto 8. Istri dan Pesanan Kenduri	55
Karya foto 9. Istri Memasak.....	57
Karya foto 10. Warung Istri	59
Karya foto 11. Pulang	61
Karya foto 12. Buku Pedoman Perjudian.....	63
Karya foto 13. Suasana Perjudian	65
Karya foto 14. Taruhan	67
Karya foto 15. Pengocokan Dadu	69
Karya foto 16. Kalah Menang Sudah Biasa.....	71
Karya foto 17. Kesialan dan Keberuntungan	73
Karya foto 18. Arena.....	74
Karya foto 19. Menang Tipis	76
Karya foto 20. Potret Bandar Judi.....	78

POKOK PENGHIDUPAN BANDAR JUDI DADU DI JALAN TALES DALAM FOTOGRAFI ESAI

Mahmudi
NIM 1610808031

ABSTRAK

Objek penciptaan karya fotografi membahas tentang pokok penghidupan bandar judi di Jalan Tales. Awalnya bandar judi yang berada di Jalan Tales merupakan bandar judi yang melakukan praktik perjudian di lokasi Stasiun Wonokromo tetapi dikarenakan penutupan tempat tersebut maka praktik perjudian berpindah ke Jalan Tales. Bandar judi telah dijadikan pekerjaan yang merupakan sumber penghasilan utama. Penciptaan karya ini didasari oleh stereotip masyarakat yang telah berkembang bahwa bandar judi merupakan orang yang hidup dalam kemewahan, berbeda dengan bandar judi di Jalan Tales yang hidup dalam kesederhanaan dan tinggal di permukiman padat penduduk. Karya berorientasi pada kegiatan yang berhubungan dengan pokok penghidupan bandar judi. Penciptaan karya ini menerapkan elemen foto cerita yang terdiri dari: *introductory* atau *overall*, *medium*, *detail*, *portrait*, *interaction*, *signature*, *sequence*, dan *clincher*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh visual yang bervariasi dan penyusunan tata letak foto. Pemotretan dilakukan dengan *straight photo* dan beberapa foto *shaking* yang disengaja dengan menggoyangkan kamera dan menggunakan *slow speed shutter* yang bertujuan untuk menyamarkan identitas dari bandar judi. Karya dikemas dalam bentuk fotografi esai sehingga dapat menyampaikan cara pandang fotografer terhadap isu secara jelas. Proses perwujudan yang dilakukan adalah observasi, perencanaan, eksperimentasi, dan eksekusi untuk memenuhi ketepatan dalam pengambilan gambar dan perlindungan identitas dari bandar judi.

Kata kunci: pokok penghidupan, bandar judi dadu, Jalan Tales, fotografi esai

**THE MAIN LIVELIHOOD OF DICE BOOKIES ON JALAN TALES
IN ESSAY PHOTOGRAPHY**

Mahmudi
NIM 1610808031

ABSTRACT

The object of the creation of photographic work is about the main life of the bookies on Jalan Tales. Initially, the bookies located on Jalan Tales were bookies that practiced gambling at the Wonokromo Station localization but due to the closure of the place, the practice of gambling shifted to Jalan Tales. Bookies have become jobs that are the main source of income. The creation of this work is based on the societal stereotype that has developed that bookies are people who live in luxury, in contrast to the bookies on Jalan Tales who live in simplicity and live in densely populated settlements. The work is oriented towards activities related to the main livelihood of the bookies. The creation of this work applies story photo elements consisting of: overall, medium, detail, portrait, interaction, signature, sequence, clincher, and context. The use of this method aims to obtain a variety of visuals and arrangement of photo layouts. Photographs were taken with straight photos and some intentional shaking photos by shaking the camera and using a slow speed shutter to disguise the identity of the bookies. The work is packaged in the form of a photographic essay so that it can convey the photographer's perspective on the issue. The embodiment process carried out is observation, planning, experimentation, and execution to meet accuracy in shooting and identity protection from bookies.

Keywords: livelihood, dice bookie, Jalan Tales, essay photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kota Surabaya memiliki predikat sebagai kota metropolitan terbesar kedua setelah Kota Jakarta sehingga menjadi incaran para pendatang untuk bekerja. Hal tersebut memicu persaingan dalam memperoleh pekerjaan. Tersedianya banyak lowongan pekerjaan tetapi dengan pesaing dan persyaratan yang telah ditentukan penyedia lowongan pekerjaan menjadi masalah bagi sebagian orang, padahal pekerjaan adalah sumber penghasilan agar orang mampu membiayai kehidupan. Faktor kurangnya peluang kerja yang didapat memaksa orang untuk tetap bertahan hidup walaupun dengan pekerjaan yang tidak harus memenuhi persyaratan menempuh pendidikan formal, salah satunya menjadi bandar judi. Menjadi bandar judi sebagai profesi tidaklah umum, seharusnya bandar judi hanyalah sebagai profesi sampingan selain profesi utamanya.

Kartono (2005) dalam tajuk buku berjudul *Patologi Sosial Jilid I* menyebutkan,

“judi sebagai pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa, permainan pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya. Bentuk pertarungan yang menjadi nilai tukar dalam perjudian adalah uang atau barang dengan nilai yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan di dalam permainan yang telah diatur oleh bandar judi.”

Secara sederhana bisa dipahami judi ialah bentuk pertarungan dengan uang yang mengandalkan keberuntungan dari prediksi yang dilakukan.

Kehidupan bandar judi di Jalan Tales mengalami banyak kesulitan dalam segi ekonomi. Tidaklah bandar judi selalu kaya dan penuh dengan kehidupan yang berfoya-foya. Bandar judi yang diteliti memiliki kehidupan di rumah semi-permanen di kampung padat penduduk dan hidup dengan himpitan hutang. Hal tersebut disebabkan karena dalam perjudian itu bandar tidak selalu menang. Kalah dan menang antara bandar judi dan penjudi mempunyai tingkat peluang yang sama. Perbedaan bandar judi dan penjudi adalah modal yang dipunyai oleh bandar judi lebih banyak daripada penjudi, jadi jika bandar judi mengalami kekalahan maka kehilangan banyak modal. Modal banyak yang dimiliki bandar judi didapatkan dari hutang jika tidak cukup untuk meneruskan perjudian. Ketika bandar judi memenangkan perjudian, uangnya akan dibayarkan untuk hutang yang dipinjam sebelum melakukan perjudian.

Salah satu tempat adanya perjudian adalah di Stasiun Wonokromo yang berlangsung sejak tahun 1980-an yang berlokasi di lahan kosong dalam Stasiun Wonokromo yang masih beroperasi untuk kegiatan transportasi.

“Mayoritas pemain judi dadu yang beraksi di Wonokromo adalah mereka yang bekerja serabutan atau pekerja tidak tetap. Berbagai alasan pemain judi suka bermain di Wonokromo salah satunya adalah karena lokasi tempat perjudian ini aman dari ancaman penggerebekan, sedangkan perjudian yang berada di lokasi atau daerah lain tidak bisa memberikan rasa aman kepada pemain judi, adanya keamanan dari pihak aparat yang ikut berperan di dalam perjudian dadu di stasiun Wonokromo tersebut sebagai jaminan rasa aman kepada pemain judi.” (Pradana, 2014).

Lahan tersebut milik PT. KAI, dan disana sering dilakukan razia oleh SATPOL PP dan polisi setempat. Pada 11 November 2019 terjadi pembersihan lahan Stasiun Wonokromo menggunakan alat berat yang dilakukan oleh PT. KAI yang mempunyai tujuan untuk menutup lahan yang dimanfaatkan untuk perjudian dan prostitusi. Penutupan lahan perjudian di Stasiun Wonokromo berimbas pada perjudian ini dilakukan di indekos yang berlokasi di Jalan Tales, Jagir, Wonokromo, Surabaya yang sekaligus menjadi tempat tinggal kedua si bandar judi karena tidak lagi ada kosong di wilayah stasiun. Dengan dilakukannya praktik perjudian di indekos mengakibatkan berkurangnya penjudi yang semakin mempersulit kehidupan bandar judi. Aktivitas perjudian di lokasi penelitian menggunakan permainan dadu. Permainan dadu dimainkan dengan cara penjudi menebak angka mata dadu yang keluar dan dikocok oleh bandar judi.

Perjudian di Jalan Tales dijalankan oleh bandar judi yang bukan berasal dari Surabaya melainkan pendatang yang berasal dari Madura. Berbeda dengan masyarakat Madura yang merantau untuk berjualan sate Madura, berdagang besi tua, dan pemuka agama. Bertebaran pondok pesantren di Madura melahirkan banyak pemuka agama dan tingkat religiusitas yang tinggi. Hal tersebut menjadikan masyarakat Madura sebagai mukmin yang taat. Namun, yang terjadi di Jalan Tales berbanding terbalik dengan pandangan masyarakat pada umumnya tentang masyarakat Madura. Mereka lebih memilih untuk menjalankan praktik perjudian karena

kurangnya keterampilan dan tidak memiliki latar belakang pendidikan formal.

Perjudian di Jalan Tales yang dijalankan oleh masyarakat Madura dan bandar judi dijadikan sebagai pokok penghidupan dengan hidup yang jauh dari kemapanan menjadi ketertarikan tersendiri untuk membuatnya menjadi sebuah karya seni fotografi dengan menggunakan medium fotografi esai, bermaksud untuk memberikan pemaparan tentang pokok penghidupan bandar judi.

B. Penegasan Judul

1. Pokok Penghidupan

Menurut KBBI, pokok adalah yang terutama; yang sangat penting (<https://kbbi.web.id/pokok>, diakses pada pukul 23.35 WIB, 10 Maret 2021). Sedangkan penghidupan adalah kondisi yang terdiri dari orang, kemampuan, dan sarana hidup mereka, termasuk didalamnya adalah makanan, pendapatan, dan aset baik aset yang berwujud serta aset yang tidak berwujud (Chambers, 1991). Jadi pokok penghidupan adalah pekerjaan yang menjadi sumber utama untuk biaya kehidupan sehari-hari.

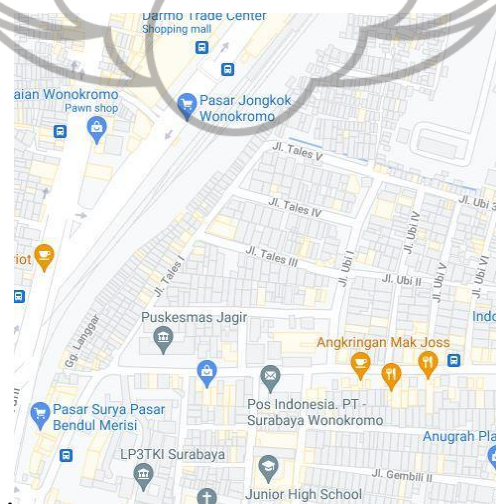
2. Bandar Judi

Menurut KBBI, bandar judi adalah orang yang menyelenggarakan perjudian (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/bandar>, diakses pada pukul 17.40 WIB, 26 Januari 2021). Bandar judi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bandar judi dadu berasal dari

Madura yang membuat praktik perjudian dalam indokosnya di Jalan Tales 5, Jagir, Wonokromo, Surabaya dengan sebuah permainan dadu.

3. Dadu

Dadu adalah kubus kecil bersisi enam (biasanya terbuat dari kayu, tulang, gading, atau plastik), pada keenam sisinya diberi bermata satu sampai enam yang diatur sedemikian rupa sehingga dua sisi yang saling berhadapan selalu berjumlah tujuh (digunakan dalam permainan, berjudi, dan sebagainya) (<https://kbbi.web.id/dadu>, diakses pada pukul 23.46 WIB, 10 Maret 2021). Dadu yang dimaksud adalah permainannya menggunakan dadu, kaleng bekas cat semprot dan bagian bawah diberi alas dengan batu berbentuk lingkaran. Permainan tersebut berupa tiga dadu yang diletakkan diatas alas batu, kemudian ditutup dengan kaleng, dan dikocok. Ketika sudah dikocok maka dari tiga dadu tersebut menampilkan angka



Gambar 1. Jalan Tales dalam Google Maps

Sumber: <https://www.google.com/maps/@-7.3055896,112.737419,16.83z>
(diakses pada tanggal 12 Juni 2021, pukul 12.44 WIB)

4. Jalan Tales Kota Surabaya

Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kode pos dari Jalan Tales adalah 60244, lokasi ini masuk dalam bagian selatan dari Kota Surabaya. Jalan Tales terbagi menjadi 6 bagian, yaitu Jalan Tales 1 sampai dengan Jalan Tales 5 dan Jalan Tales Langgar. Jalan Tales Langgar inilah yang menjadi tempat tinggal bandar judi yang merupakan perkampungan padat penduduk, sedangkan yang menjadi tempat praktik perjudian berada di Jalan Tales 5 yang merupakan indeks bandar judi.

5. Fotografi Esai

Fotografi esai atau *essay photography* adalah cara berkomunikasi atau bercerita mengenai suatu masalah yang bersifat fakta atau laporan melalui media foto yang mengandung opini dari suatu sudut pandang tanpa penyelesaian dari peristiwa yang diangkatnya (Sugiarto, 2005:54).

Maksud dari keseluruhan judul ini adalah merekam pekerjaan sebagai bandar judi dadu untuk dijadikan penghasilan utama yang berlokasi di Jalan Tales, Jagir, Wonokromo, Surabaya menggunakan medium fotografi esai.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana merepresentasikan pokok penghidupan bandar judi dadu di Jalan Tales melalui fotografi esai;
2. bagaimana elemen foto cerita diterapkan untuk memvisualisasikan pokok penghidupan bandar judi dadu di Jalan Tales.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk merepresentasikan pokok penghidupan bandar judi dadu di Jalan Tales melalui fotografi esai.
 - b. Menerapkan elemen foto cerita untuk memvisualkan pokok penghidupan bandar judi di Jalan Tales.
2. Manfaat
 - a. Manfaat Teoretis
 - 1) Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan terutama dalam fotografi jurnalistik, serta teknik bercerita dalam fotografi esai.
 - 2) Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam memahami pokok penghidupan sebagai bandar judi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah bahan referensi dalam bidang fotografi, khususnya fotografi esai tentang pokok penghidupan bandar judi.
- 2) Memberikan tambahan pemahaman kepada masyarakat umum tentang fenomena bandar judi dijadikan sebagai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan agar masyarakat tidak mengikuti hal tersebut.
- 3) Menjadi rujukan untuk menciptakan karya fotografi jurnalistik yang lebih baik khususnya dalam hal fotografi esai.

